

JURNAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**KONSEP PENERAPAN BAHAN MATERIAL PADA BAHAN
BANGUNAN PERANCANGAN FASILITAS PERTUNKUKAN SENI
DRAMA TRADISIONAL LUDRUK DI KABUPATEN JOMBANG**



**DISUSUN OLEH :
JOSE LUIS DASLAN DA SILVA
1441502149**

PEMBIMBING UTAMA:

IR.UNIEK PRAPTININGRUM,MM

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2020

PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN SENI DRAMA TRADISIONAL LUDRUK DI KABUPATEN JOMBANG

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

Jose Luis Daslan da Silva (14411502149)

Program Studi Arsitektur Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-Mail : daslan.abay@gmail.com

Abstrack

Jombang adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai banyak Seni Budaya salah satunya Seni Drama Tradisional Ludruk. Seni Ludruk Sudah ada di erah Penjajahan Japan Belanda sebagai Media Hiburan yang mengangkat cerita cerita dari Masyarakat seperti memberikan protes sosial terhadap kondisi pemerintahan dan juga kesulitan masyarakat yang dihadapi . KeSenian Ludruk sudah membudaya dari masa Kolonial sampai masa sekarang sehinga perlu diperkenalkan kepada generasi generasi baruh agar bisa mengenal dan mencintai seni budaya sendiri. Langkah yang paling tepat untuk mengembangkan seni ludruk, yaitu membuat fasilitas Pertunjukan yang bertujuan untuk melestarikan dan sebagai sarana edukasi dan rekreasi budaya. Fasilitas Pertunjukan ini harus bisa memberikan suatu kesan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Jombang. Melihat dari perjalanan seni Ludruk yang ada di Jombang sudah membudaya dari jaman kolonal sampai jaman sekarang sehingga melahirkan sebuah potensi yang bisa diaplikasikan pada desain untuk Fasilitas Pertunjukan. Perjalanan seni Ludruk ini sebagian besar sudah mengikuti perkembangan Jaman sehingga konsep yang paling tepat di terapkan adalah Kultural dinamis. Penerapan konsep Kultural dinamis ini nantinya diaplikasikan pada bentuk bangunan dan interior didalam fasilitas Pertunjukan. Kultural dinamis ini juga berkombinasi dengan pemakaian material dandalam bangunan yang menyelaraskan dengan bahan modern yang ada seperti semen, keramik, kayu, baja ringan, dan cat penerapan ini bertujuan agar bangunan fasilitas pertunjukan ini terlihat seperti bangunan modern tapi tetap menampilkan warna dan bentuk bangunan mengikuti fasilitas yang ada di seni Ludruk itu sendiri agar Pengunjung bisa merasakan suasana seni budaya dalam bangunan.

Kata kunci :Jombang, Seni Ludruk, Fasilitas Pertunjukan, Kultural Dinamis

Abstrack

Jombang is a district in East Java Province which has a lot of Cultural Arts, one of which is Traditional Ludruk Drama Art. Ludruk's art is already in the area of the Japanese occupation of the Netherlands as an entertainment media that tells stories from the community such as providing social protests against the conditions of government and also the difficulties people face. Ludruk Art has been entrenched from the Colonial period until the present so that it needs to be introduced to new generation generations to be able to know and love their own cultural arts. The most appropriate step to develop ludruk art is to create a performance facility that aims to preserve and as a means of education and cultural recreation. This performance facility must be able to give an impression to the wider community, especially the people of Jombang. Seeing from the journey of Ludruk's art in Jombang, it has been entrenched from the colonal era to the present day so as to give birth to a potential that can be applied to the design for the Performing Facilities. Ludruk's art journey has largely followed the development of the Age so that the most appropriate concept to apply is dynamic culture. The application of the dynamic culture concept will later be applied to building and interior forms within the Performing facilities. This dynamic culture also combines the use of materials and buildings that harmonize with existing modern materials such as cement, ceramics, wood, light steel, and paint. existing in the Ludruk art itself so that visitors can feel the atmosphere of cultural arts in the building. Keywords: Jombang, Ludruk Art, Performance Facilities, Dynamic Culture

1.1 Pendahuluan

Perkembangan dunia di era sekarang yang begitu modern dengan berbagai budaya dari dunia luar yang disebarkan melalui siaran radio, televisi, youtube dan media lainnya akan berpengaruh pada generasi yang sekarang ini terhadap tidak ketertarikan pada seni budaya sendiri salah satunya seni Ludruk yang ada di kabupaten Jombang.

Kesenian Ludruk adalah asli budaya masyarakat Jawa Timur yang lahir di jaman jajahan sebagai acara hiburan dan menceritakan kisah dari rakyat dan tidak seperti kesenian ketoprak dan wayang menceritakan kisah yang terlalu inti atau terlalu mendalam dan tidak menyentuh masyarakat. Alur cerita Ludruk biasa diambil dari kondisi rakyat sehari-hari biasanya diambil dari masalah yang dihadapi rakyat.

Jombang adalah Kabupaten dari Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak Seni budaya.. Luas wilayahnya 1.159,50 km², dan jumlah penduduknya 1.354,965 jiwa (2018), 75% atau 1,002,209 jiwa, terdiri dari 682,056 laki-laki, dan

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latarbelakan yang ada di atas didapatkan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

672,909 perempuan yang masih tertarik sama seni tradisional Ludruk. Jombang terletak di Provinsi Jawa Timur yang memiliki beragam budaya dari kesenian Jawa Timur, kesenian Madura dan kesenian Jawa Tengah. Beragam kesenian terjadi karena oleh masyarakat yang pada pemerintahan jaman jajahan membuat emigran dari suatu tempat ke tempat lain. Oleh karena pentingnya Seni Ludruk khas Jombang perlu suatu wadah atau tempat untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang masih berkaitan dan mendukung seni Ludruk untuk mengenalkan kepada masyarakat dan wisatawan sebagai seni tradisional Jombang. Untuk mengenalkan Seni Ludruk ke dunia modern melalui Edukasi, Hiburan dan Rekreasi yang perlu dicapai untuk membantu kebutuhan dalam fungsi-fungsi rekreatif dan edukatif.

Ludruk adalah Sebuah Kesenian Tradisional yang biasa dimainkan dalam oleh satu group di atas panggung untuk menceritakan cerita rakyat melalui lawakan yang diperagakan oleh pemain Ludruk dan diiringi oleh alat musik tradisional gamelan

1. Belum adanya fasilitas Seni Ludruk yang mampu mengatasi masalah kurangnya ketertarikan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jombang pada Seni Ludruk dan

penurunan kualitas pada Seni Ludruk di Kabupaten Jombang.

2. Problematika pada sektor seni pertunjukan Ludruk di wilayah Kabupaten Jombang terkait dengan kebutuhan konsumen yang meningkat sementara tingkat produksi yang masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan rancangan Fasilitas Pertunjukan Seni Drama Tradisional Ludruk diantaranya adalah:

1. Bagaimana rancangan Fasilitas Pertunjukan Seni Ludruk yang dapat meningkatkan produktifitas Seniman Ludruk di Kabupateng Jombang?
2. Bagaimana rancangan Fasilitas Pertunjukan Seni Ludruk yang menarik sehingga dapat menjadi percontohan bagi daerah lain?
3. Bagaimana rancangan Fasilitas Pertunjukan Seni Ludruk yang bisa memberikan nilai Tradisional dalam Fasilitas pertunjukan yang mengikuti Jaman Sekarang (Modern)

1.4. Tujuan dan Sasaran

1. Mampu mewadahi kegiatan-kegiatan Penunjang Lainnya.

2.Tempat melaksanakan seni pertunjukan Ludruk di kabupaten Jombang

3.Dapat menerapkan Jiwa seni yang Kultural dinamis ke dalam citra bangunan

4.Dapat menampung segala hal yang berhubungan dengan seni pertunjukan Ludruk di kabupaten Jombang.

5.untuk menciptakan tempat pertunjukan yang ramah terhadap lingkungan sekitarnya.

6.Untuk mengenalkan seni Ludruk di Kabupaten Jombang kepada wisatawan nasional serta internasional.

7.Menciptakan bangunan tempat pertunjukan yang aman nyaman serta bersih

1.5 Metode

Pembahasan yang dilakukan dengan metode deskriptif kemudian menjelaskan data yang ada untuk menanalisa untuk mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Perancangan ini diawali Oleh informasi informasi tentang kebutuhan masyarakat yang ada di suatu daerah,dari kebutuhan yang ada maka diangkat menjadi sebuah proyek perancangan .
- b. Isu didapat selanjutnya membuat konteks arsitektural sesuai analisi saya sebagai mahasiswa arsitektural yang dibandingkan sesuai dengan isu di suatu daerah yang nantinya akan ada judul perancangan yang bisa disesuaikan dengan Aspek

Legal,(RPJMD,RTRW,RIRN,UUD 1945)

- c. Langka selanjutnya menanalisis fungsi obyek yang diambil sebagai karakter obyek yang bisa memberikan rancangan sesuai Konsep
- d. Konsep perancangan yang diartikan adalah konsep dasar dan desain yang nantinya diaplikasikan dalam kawasan perancangan exterior dan interior serta material bangunan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 KarakterObjek

- Memiliki nilai edukasi budaya (mempelajari dan menamba pengetahuan tentan seni budaya)
- Memiliki nilai Rekreasi (menenangkan ,Hiburan,nst)
Dari karakter obyek diharapkan bisa memberikan pembelajaran, Pengetahuan, Hiburan dan melestarikan seni Ludruk di kabupateng Jombang

Pelaku Utama :

- Pelaku Tetap : Pengelolah dan staff,Seniman
- Pelaku Tidak Tetap : Pengunjung, Turis, Seni Ludruk

Karakter Pelaku

Karakter pelaku tetap merupakan Pimpinan dan Staff pengelolah,

Seniman: Orang Yang mempertunjukan Seni Ludruk.

[*Disiplin-Aktif-inovatif - Disiplin*]

Karakter pelaku tidak tetap Masyarakat Luas/wisatawan (pengunjung) : orang yang inginmengnyaksikan Seni Pertunjukan Ludruk di Kabupaten Jombang
[*Rekreasi-apresiasi- konsumtif*]

Karakter Lokasi :

- Kawasan Pertanian
- Suhu Udara Tinggi
- Padat Penduduk
- Akses Mudah
- Kelembapan Tinggi

Konsep Dasar dari Fasilitas

Pertunjukan Seni Ludruk ini

yaitu **Kultural yang dinamis**

-Culture: dari hasil yang didapatkan dari kepercayaan,adat istiadat menghasilkan nilai artistik

- Dinamis: Bergerak cepat dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman

Style Fasad

Perpaduan bentukbangunan kolaborasi dari alat gamelan dan pembentukan atap bangunan mengikuti bentukan bangunan

Gambar 1-2: Fasad bangunan dan Atap bangunan
Sumber : Jose Luis Daslan da Silva 2020



Warna

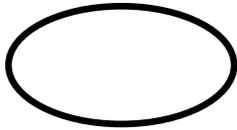
Pengaplikasian warna yang bisa menyumbolkan seni Ludruk dari kabupaten Jombang

- a. Warna: coklat merupakan warna yang terdapat pada lamban Kabupaten Jombang dan warna yang paling dominasi dalam Alat pertunjukan seni Ludruk.



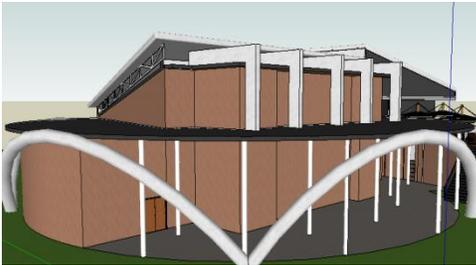
*Gambar 3: warna coklat
Sumber :Jose Luis Daslan da Silva 2020*

- b. Warna: Putih merupakan warna bersih yang menyymbolkan kesucian dan kedamaiyan.



*Gambar 4: warna Putih
Sumber : Jose Luis Daslan da Silva 2020*

Warna putih diaplikasikan pada colom bangunan

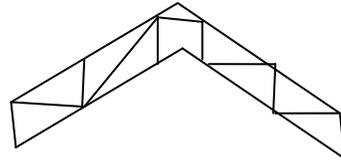


*Gambar5: warna Putih pada colom
Sumber : Jose Luis Daslan da Silva 2020*

Material

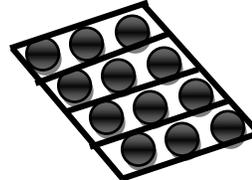
Material bangunan merupakan bahan yang paling penting untuk membangun bangunan.

Baja ringan : merupakan bahan yang akan membuat rangka penutupan Atap



*Gambar6: rangka besi baja ringan
Sumber : Jose Luis Daslan da Silva*

Penutup atap genteng metal



*Gambar7: genteng
Sumber : Luis Daslan da Silva*